

EDISI JULI 2025

BULETIN CUACA

Ketapang & Kayong Utara



BMKG

Stasiun Meteorologi
Rahadi Oesman
Ketapang

 www.bmkg.go.id

 stamet.ketapang@bmkg.go.id

 0811 5787 121

**ANALISIS CUACA
BULAN JUNI 2025**

**PROSPEK CUACA BULAN
AGUSTUS, SEPTEMBER,
DAN OKTOBER 2025**

**KONDISI CUACA
EKSTREM**

KEGIATAN BMKG

TIM PENYUSUN



Sudah enam tahun lamanya kami, Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca ini memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha untuk terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Senantiasa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini selalu membantu kami dalam memberikan masukan, kritik, ataupun saran kepada kami, sehingga kami dapat terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas informasi untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



TONI KURNIAWAN, S.P

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III
Rahadi Oesman Ketapang



Toni Kurniawan, S.P

Pembina



Catur Winarti, S.P

Pembina



Ashifa Putri, S.Tr

Pemimpin Redaksi



Wenny Juliyanti, S.Tr

Penulis



Sudirman, S.Tr

Penulis



Rifka Annisa, S.Tr

Penulis



Fazrul R. Sadarang, S.Tr

Penulis



Aji Rahmanto, S.Kom

Editor



Safarina Salma Putri, S.Tr

Desainer dan Editor



Mahakim Lubis, S.Tr.Inst

Editor



Soeb

Produksi dan Distribusi



Dini

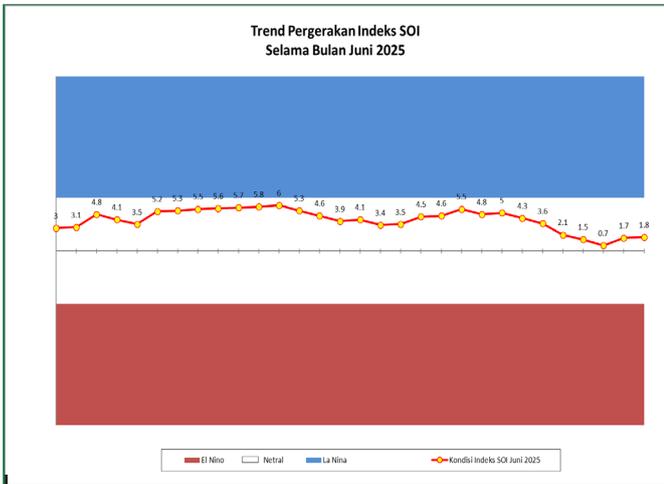
Produksi

KONTEN

4. **WASPADA CUACA**
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan
5. **RANGKUMAN CUACA**
Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.
6. **PENGENALAN ISTILAH**
Penjelasan tentang semua istilah di dunia meteorologi

WASPADA CUACA

	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER
			
	CURAH HUJUAN 151 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJUAN 151 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJUAN 201 - 400 MM KATEGORI MENENGAH - TINGGI
	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR
RENDAH	KAYONG UTARA: Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG: Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Rayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.	KAYONG UTARA: Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG: Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Rayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.	



8. **ANALISIS SKALA GLOBAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global
11. **ANALISIS SKALA REGIONAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional
14. **ANALISIS LOKAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang
19. **KEJADIAN CUACA EKSTREM**
Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG
20. **PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN**
Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan
32. **KEGIATAN BMKG**



WASPADA CUACA



AGUSTUS



**CURAH HUJAN
151 - 300 MM
KATEGORI
MENENGAH**

SEPTEMBER



**CURAH HUJAN
151 - 300 MM
KATEGORI
MENENGAH**

OKTOBER



**CURAH HUJAN
201 - 400 MM
KATEGORI
MENENGAH - TINGGI**

POTENSI BANJIR

POTENSI BANJIR

POTENSI BANJIR

RENDAH

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana

KETAPANG :
Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana

KETAPANG :
Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

MENENGAH

KETAPANG :
Hulu Sungai, Kendawangan, Manis Mata, Simpang Hulu, dan Sungai Laur.

KETAPANG :
Hulu Sungai, Kendawangan, Manis Mata, Simpang Hulu, dan Sungai Laur.

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana

KETAPANG :
Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

TINGGI



RANGKUMAN CUACA

BULAN JUNI 2025

HUJAN

585 mm

Jumlah curah hujan

14 hari

Jumlah hari hujan

PENYINARAN

276 Jam

Lama penyinaran matahari

ANGIN

57 km/jam

Kecepatan angin terbesar

Timur

Arah angin dominan

TIK PANAS

53 Titik

Jumlah titik panas yang terdeteksi



BMKG

Stasiun Meteorologi
Rahadi Oesman
Ketapang

JARAK PANDANG

500 m

Jarak pandang terendah

SUHU

35,4 °C

Suhu udara tertinggi

28,3 °C

Suhu udara rata-rata

22,6 °C

Suhu udara terendah

KELEMBAPAN

96 %

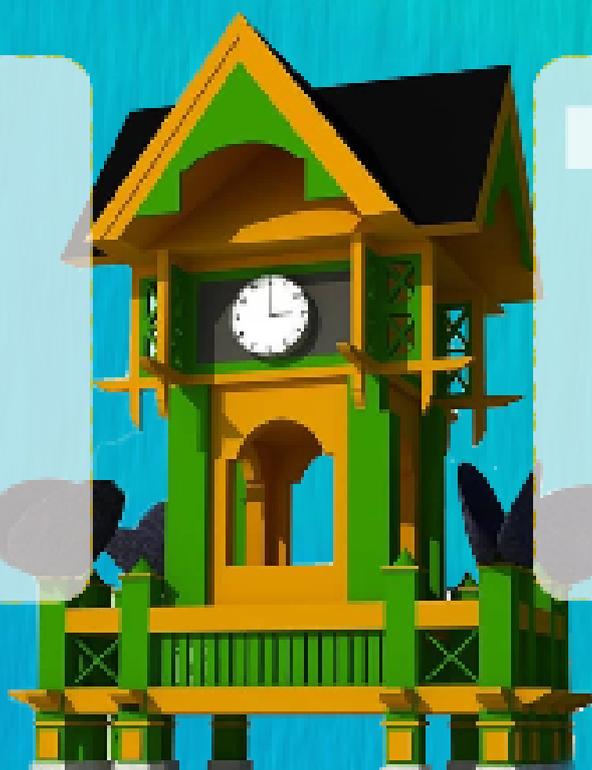
Kelembapan tertinggi

81 %

Kelembapan rata-rata

49 %

Kelembapan terendah



PENGENALAN ISTILAH

1. CUACA

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

2. IKLIM

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

3. SIFAT HUJAN

Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

A. ATAS NORMAL (AN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya >115%.

B. NORMAL (N)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara 85–115%.

C. BAWAH NORMAL (BN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya <85%.

4. DIPOLE MODE

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.

5. EL NINO

Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).

6. LA NINA

Kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).

7. ENSO

(EL NINO SOUTHERN OSCILLATION)

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.

8. HOTSPOT

Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

9. KELEMBAPAN UDARA

Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.

10. CURAH HUJAN

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

11. DASARIAN

Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :

A. DASARIAN I

Tanggal 1 sampai dengan 10

B. DASARIAN II

Tanggal 11 sampai dengan 21

C. DASARIAN III

Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan

12. AWAL MUSIM HUJAN

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

13. AWAL MUSIM KEMARAU

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

14. MJO

(MADDEN JULIAN OSCILLATION)

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah Timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

15. IOD

(INDIAN OCEAN DIPOLE)

Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian Barat dan Samudera Hindia bagian Timur di Selatan Indonesia

16. *STREAMLINE*

Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.

17. ZONA MUSIM (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

18. *OLR (OUTGOING LONGWAVE RADIATION)*

OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.

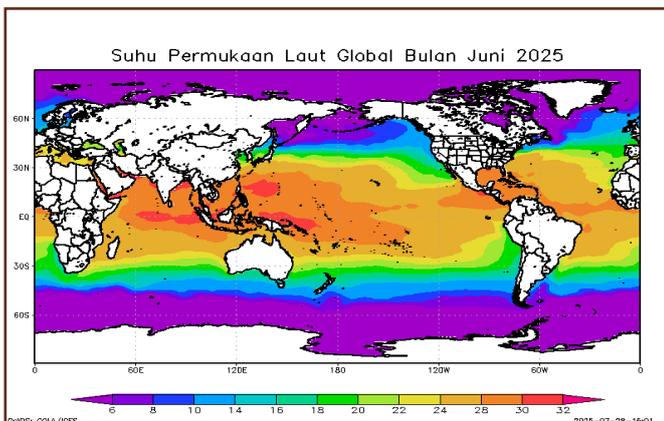
Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

ANALISIS SKALA GLOBAL

BULAN JUNI 2025

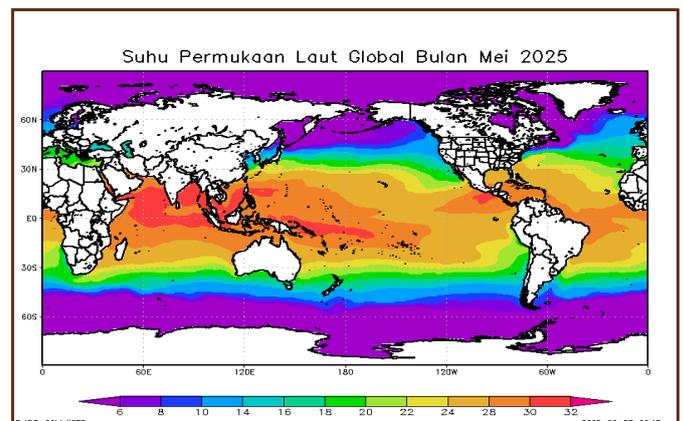
Analisis Skala Global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan Juni 2025. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain :

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



Suhu permukaan laut pada bulan Juni 2025 di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 22 – 32 °C. Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada rentang 24 – 32 °C.

Rentang suhu tersebut dapat dikategorikan pada kondisi yang dapat mendukung pertumbuhan awan konvektif, yang diakibatkan oleh tingginya potensi penguapan yang terjadi.



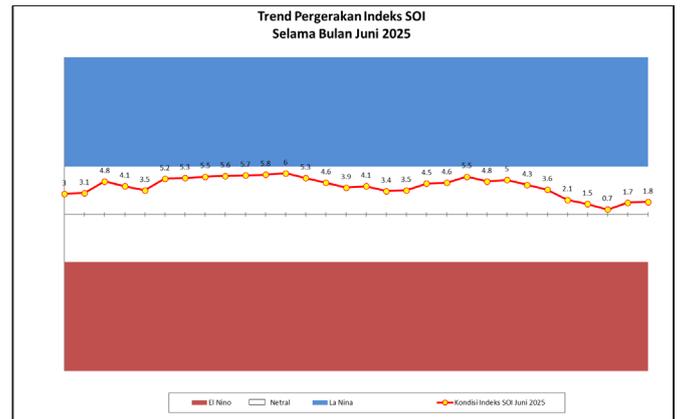
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi rata-rata suhu permukaan laut global pada bulan Mei secara umum memiliki kondisi yang tidak jauh berbeda dengan suhu bulan-bulan sebelumnya yaitu berkisar di antara 22 – 32 °C untuk wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia dan Samudera Pasifik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi suhu permukaan laut global di bulan Mei hingga Juni 2025 masih berada di kategori hangat yang berpotensi mendukung terbentuknya awan-awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan.

ANALISIS SOI (*Southern Oscillation Index*)

Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*).

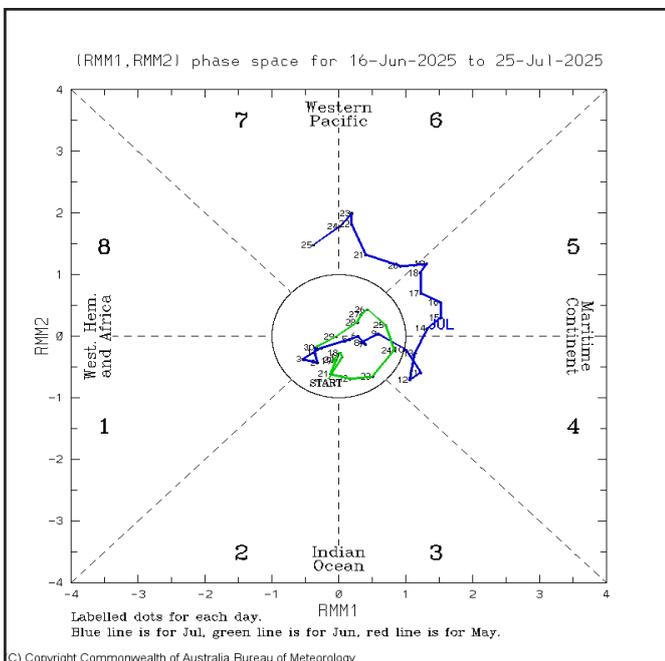
Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena *El Nino* dan *La Nina*. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan Indeks Osilasi Selatan (*Southern Oscillation Index/SOI*).

Trend pergerakan indeks SOI harian selama bulan Juni 2025 seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI bergerak pada kategori Netral. Hal ini



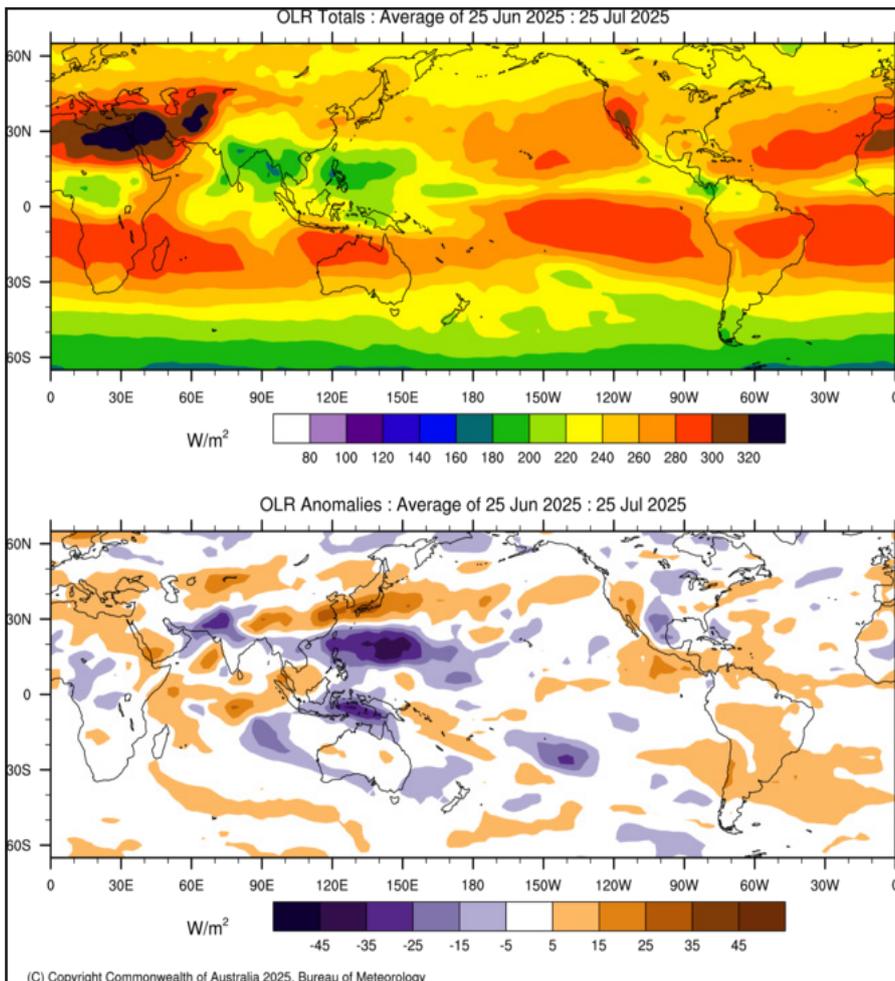
mengindikasikan bahwa indeks SOI tidak memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap potensi peningkatan curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang selama bulan Juni 2025.

ANALISIS PERGERAKAN MJO (*Madden Julian Oscillation*)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO *realtime* dapat diketahui bahwa kondisi MJO dari pertengahan bulan Juni 2025 bergerak dari tengah dan cenderung menuju kuadran 3,4, dan 5 yang ditunjukkan oleh garis berwarna hijau. Hal ini mengindikasikan bahwa pada periode ini, MJO bergerak di wilayah perairan Indonesia sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan curah hujan di Indonesia.

ANALISIS NILAI OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

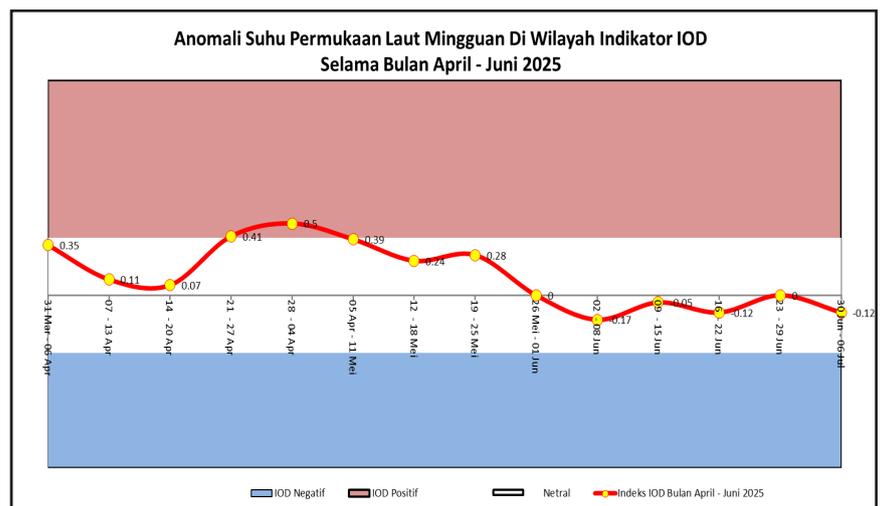


Nilai OLR global selama akhir bulan Mei – Juni 2025 secara umum berada pada rentang 180 – 320 W/m². Kondisi rata-rata nilai OLR untuk wilayah Indonesia berada pada rentang 180 – 280 W/m². Nilai rata-rata OLR yang rendah di sekitar Kabupaten Ketapang diakibatkan oleh tutupan awan-awan tebal selama periode waktu tersebut.

Kondisi nilai anomali OLR untuk wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran (-25) – 5 W/m², di wilayah Kalimantan Barat berada di nilai 5 W/m². Hal ini menunjukkan bahwa nilai anomali OLR di wilayah Kalimantan Barat berada dalam kategori normal.

ANALISIS NILAI *DIPOLE MODE*

Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan April hingga Juni 2025 mengalami fluktuasi nilai indeks dari kondisi Netral pada bulan April, kemudian menjadi Positif di akhir bulan April, kemudian bergerak menuju Netral di awal bulan Mei hingga awal bulan Juli. Terjadinya kondisi gangguan meteorologi baik berupa peningkatan maupun penurunan kondisi curah hujan di wilayah Indonesia terlebih khusus Indonesia bagian Barat termasuk Kabupaten Ketapang selama bulan Juni 2025 tidak dipengaruhi oleh fenomena *Dipole Mode*.

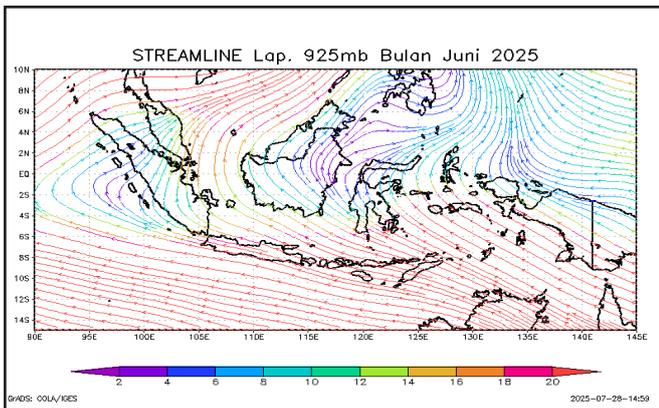


ANALISIS SKALA REGIONAL

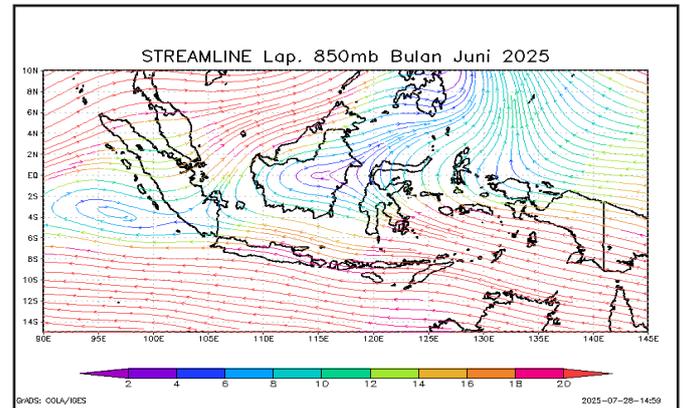
BULAN JUNI 2025

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

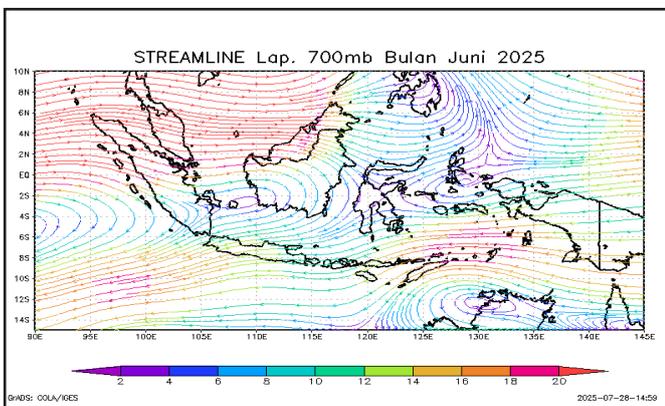
ANALISIS STREAMLINE



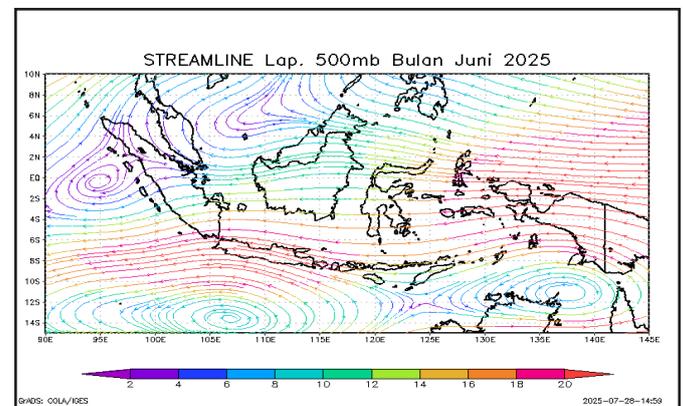
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin yang signifikan di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 850 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola belokan angin di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 700 mb menunjukkan angin dominan bergerak dari arah Barat dengan kecepatan 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola belokan angin di wilayah Kabupaten Ketapang.

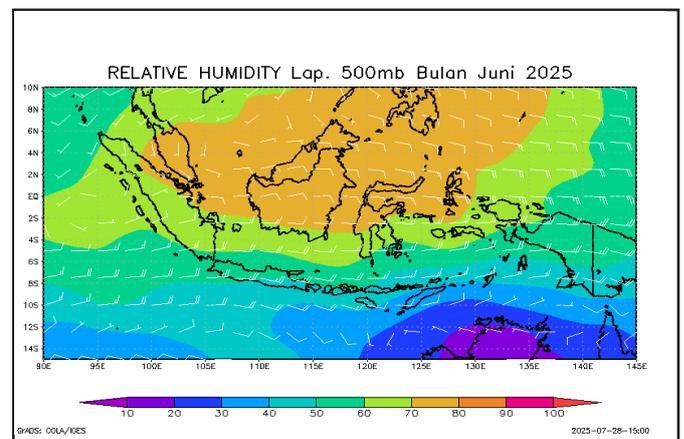
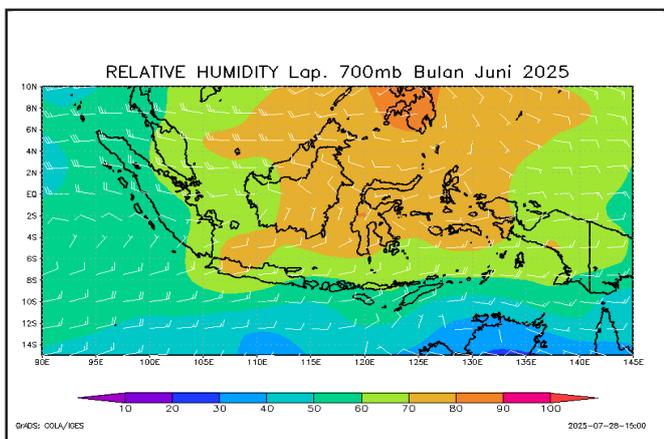
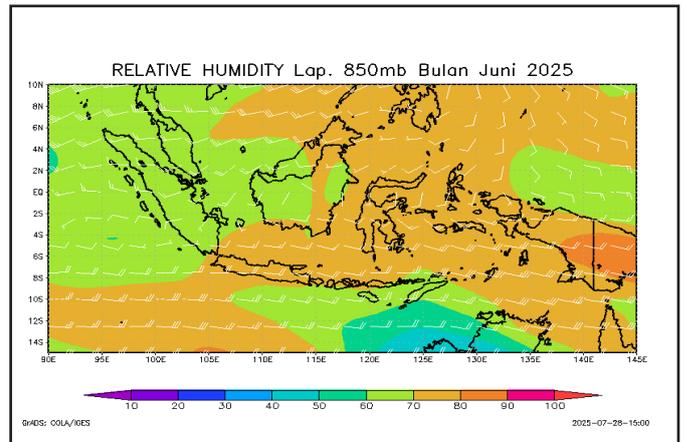
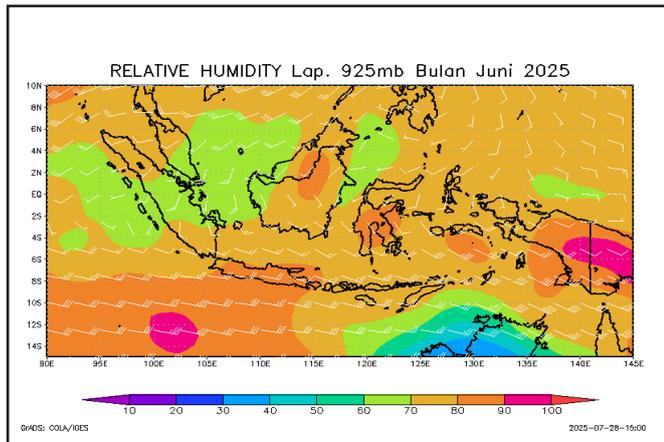


Pada lapisan 500 mb secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah Timur dengan kecepatan angin rata-rata antara 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin signifikan di wilayah Kabupaten Ketapang.

KESIMPULAN : Kondisi angin pada bulan Juni didominasi oleh angin dari arah Timur hingga Barat di lapisan atmosfer bagian bawah hingga atas. Terdapat pola belokan angin pada pada lapisan 850 dan 700 mb.

ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.

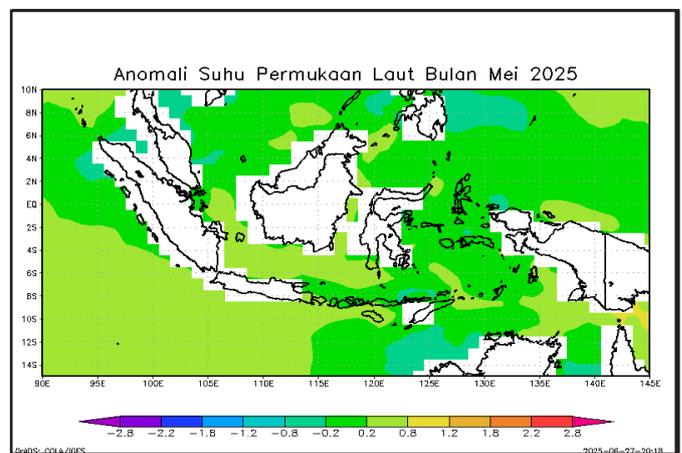
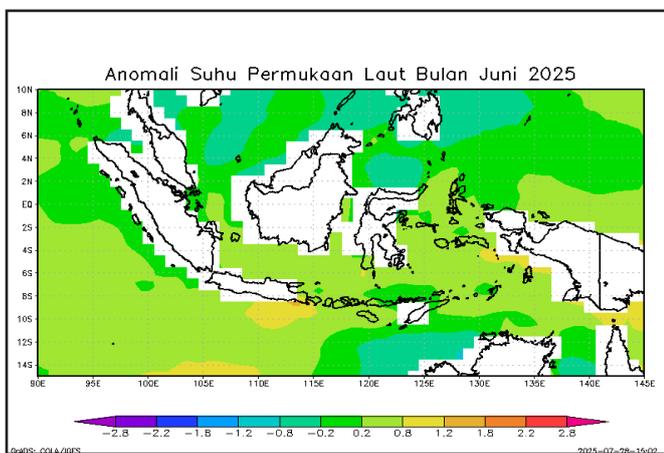
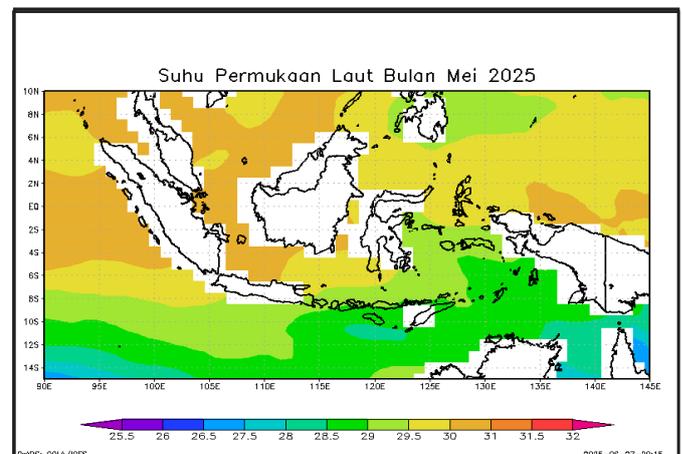
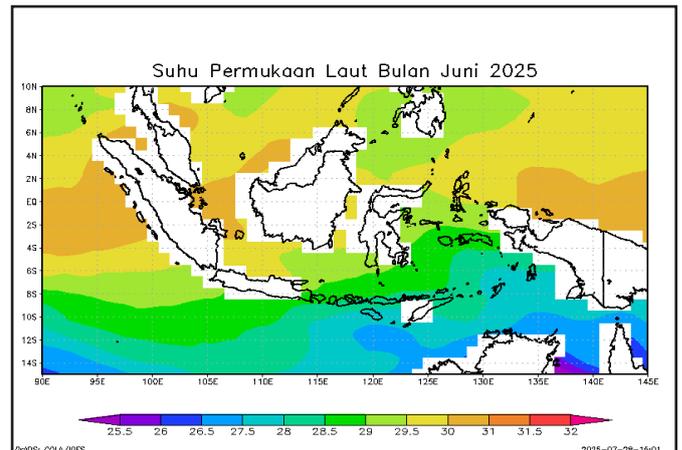


Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan Juni di lapisan 925 – 500 mb berada pada nilai 70 - 90% yang dikategorikan sangat basah. Berdasarkan nilai kelembapan ini, dapat diketahui bahwa jenis-jenis awan yang dominan berpotensi terbentuk di wilayah Kalimantan Barat adalah jenis awan rendah hingga tinggi.

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.

Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada bulan Mei dan Juni berada pada rentang 29.5 – 31°C. Tidak terdapat perubahan suhu maksimum muka laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan Juni.



Anomali suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan Mei hingga Juni berada di rentang nilai (-0.2) – 0.8°C. Anomali tersebut berdasarkan data normal suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat.

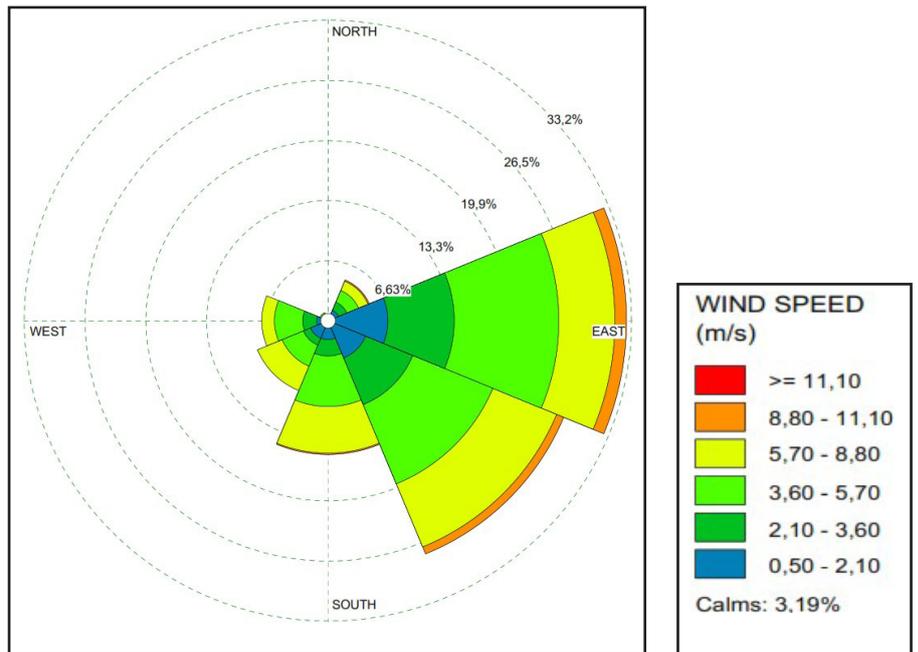
KESIMPULAN : Kondisi suhu permukaan laut perairan Indonesia termasuk perairan Kalimantan Barat di bulan Juni berada di kategori cukup hangat, hal ini mengindikasikan bahwa suhu permukaan laut perairan di Kalimantan Barat berpengaruh terhadap proses pembentukan awan dan suplai uap air di wilayah atmosfer Indonesia, termasuk wilayah Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

ANALISIS SKALA LOKAL BULAN JUNI 2025

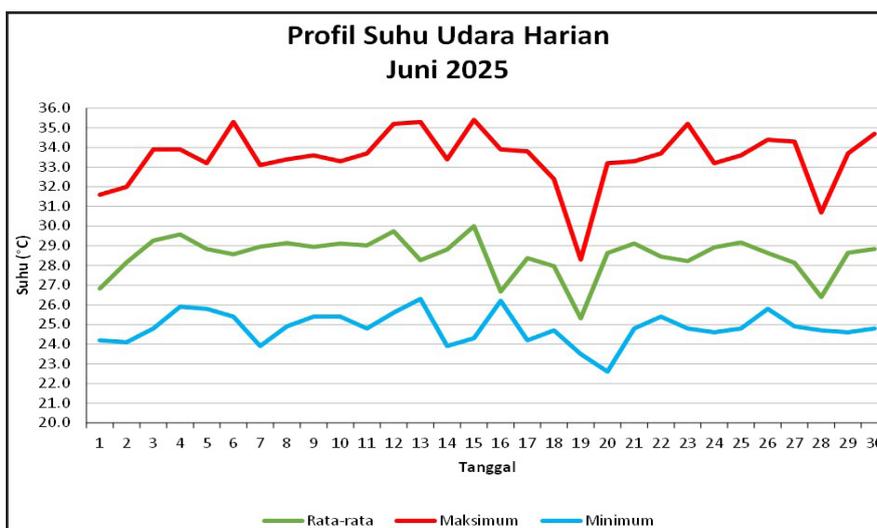
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Juni 2025 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Timur dengan presentase sebesar 32.5 % dan kecepatan 2 – 13 km/jam. Kecepatan angin dominan *calm* dengan presentase 3.2 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan Juni 2025 sebesar 31 knots atau 57 km/jam terjadi pada tanggal 13 Juni 2025.



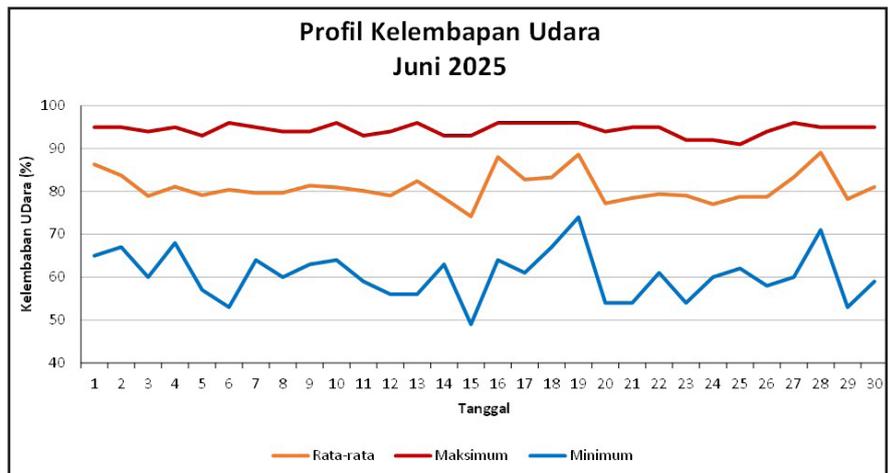
SUHU UDARA



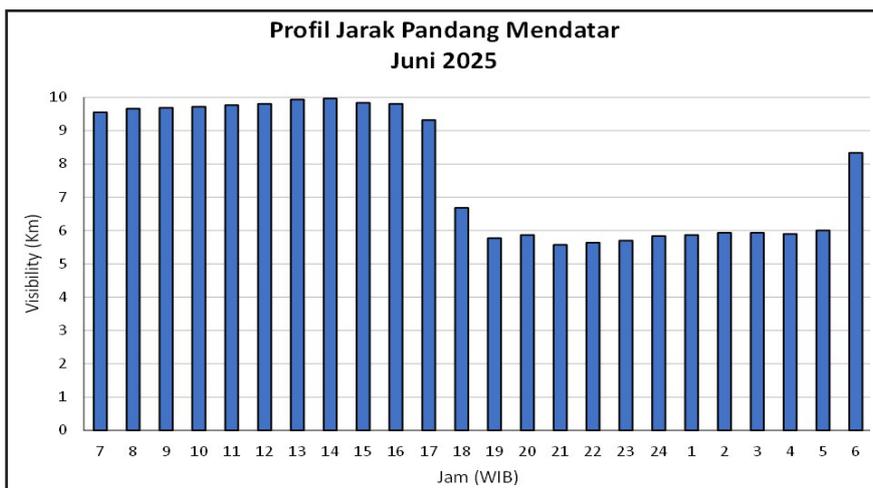
Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan Juni 2025 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 25.3 – 30.0 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 28.3 – 35.4 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 22.6 – 26.3 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan Juni 2025 terjadi pada tanggal 15 Juni 2025, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 20 Juni 2025.

KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan Juni 2025 berkisar antara 74–89%. Kelembapan udara maksimum harian bulan Juni 2025 berkisar antara 91–96% dengan kelembapan tertinggi tercatat pada tanggal 6, 10, 13, 16, 17, 18, 19 dan 27 Juni 2025, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 49–74% dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 15 Juni 2025.



JARAK PANDANG MENDATAR

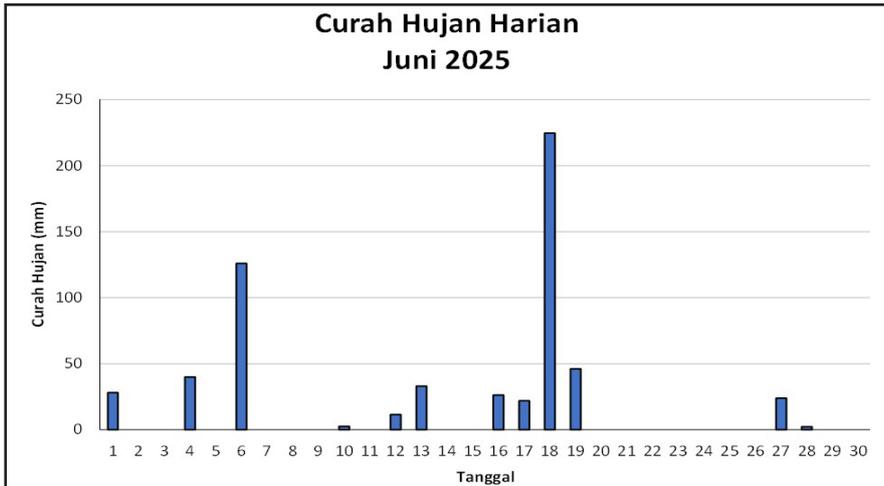


Jarak pandang mendatar pada bulan Juni 2025 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum 6 km.

Jarak pandang terendah pada bulan Juni 2025 tercatat 500 meter pada tanggal 1 Juni 2025 akibat terjadinya hujan dengan intensitas lebat.



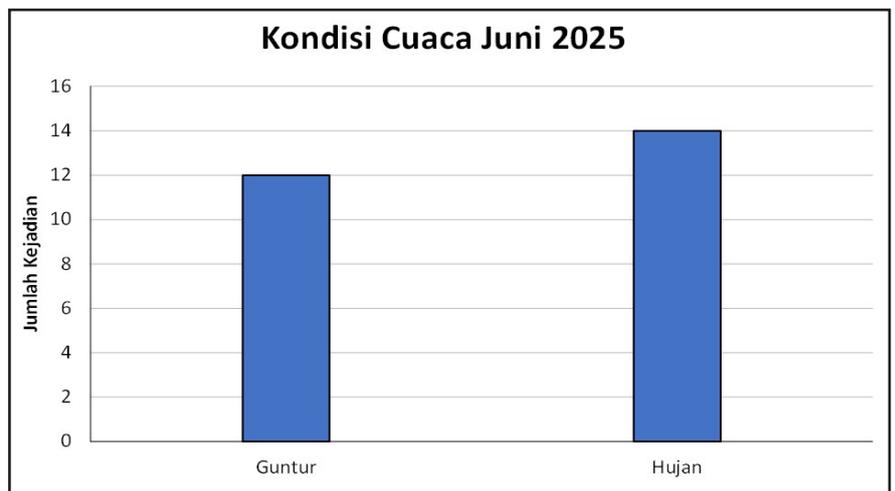
CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan Juni 2025 sebanyak 585 mm, dengan 14 hari hujan. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 18 Juni 2025 dengan jumlah 225 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada bulan Juni 2025 yaitu, cerah, berawan, guntur dan hujan. Tercatat 14 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat dan 12 hari kejadian guntur.



KALENDER CUACA

Kalender Cuaca Juni 2025

MINGGU			SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUMAT			SABTU		
1	Cuaca	RH (%)	2	Cuaca	RH (%)	3	Cuaca	RH (%)	4	Cuaca	RH (%)	5	Cuaca	RH (%)	6	Cuaca	RH (%)	7	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur	
31.6	Hujan	95	32		67	33.9		60	33.9	Hujan	95	33.2	Hujan	93	35.3	Hujan	53	33.1		95
24.2		65	24.1		67	24.8		60	25.9		68	25.8		57	25.4		53	23.9		64
8	Cuaca	RH (%)	9	Cuaca	RH (%)	10	Cuaca	RH (%)	11	Cuaca	RH (%)	12	Cuaca	RH (%)	13	Cuaca	RH (%)	14	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)			Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)			Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Hujan	
33.4		94	33.6		63	33.3	Hujan	96	33.7		93	35.2	Hujan	56	35.3	Hujan	56	33.4		93
24.9		60	25.4		63	25.4		64	24.8		59	25.6		56	26.3		56	23.9		63
15	Cuaca	RH (%)	16	Cuaca	RH (%)	17	Cuaca	RH (%)	18	Cuaca	RH (%)	19	Cuaca	RH (%)	20	Cuaca	RH (%)	21	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)			Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)			Suhu (°C)		
35.4		93	33.9	Hujan	96	33.8		96	32.4		96	28.3		96	33.2		94	33.3		95
24.3		49	26.2		64	24.2		61	24.7		67	23.5		67	22.6		54	24.8		54
22	Cuaca	RH (%)	23	Cuaca	RH (%)	24	Cuaca	RH (%)	25	Cuaca	RH (%)	26	Cuaca	RH (%)	27	Cuaca	RH (%)	28	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)			Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur										
33.7		95	35.2		92	33.2		92	33.6		91	34.4		94	34.3	Hujan	96	30.7	Hujan	95
25.4		61	24.8		54	24.6		60	24.8		62	25.8		58	24.9		60	24.7		71
29	Cuaca	RH (%)	30	Cuaca	RH (%)															
Suhu (°C)			Suhu (°C)																	
33.7		95	34.7		95															
24.6		53	24.8		59															

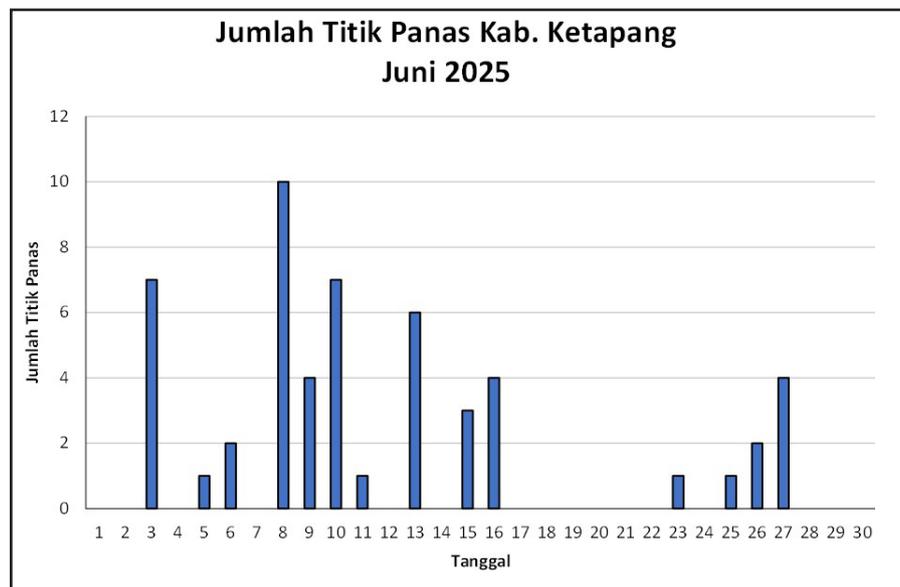
TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap lingkungannya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	0	2	0	2
2	Benua Kayong	0	0	0	0
3	Delta Pawan	0	0	0	0
4	Hulu Sungai	0	0	0	0
5	Jelai Hulu	0	1	0	1
6	Kendawangan	0	16	0	16
7	Manis Mata	0	10	1	11
8	Marau	0	5	0	5
9	Matan Hilir Selatan	0	1	0	1
10	Matan Hilir Utara	0	0	0	0
11	Muara Pawan	0	0	0	0
12	Nanga Tayap	0	4	0	4
13	Pemahan	0	0	0	0
14	Sandai	0	2	0	2
15	Simpang Dua	0	0	0	0
16	Simpang Hulu	0	6	0	6
17	Singkup	0	3	0	3
18	Sungai Laur	0	2	0	2
19	Sungai Melayu Rayak	0	0	0	0
20	Tumbang Titi	0	0	0	0
JUMLAH		0	52	1	53

Titik panas yang terjadi pada bulan Juni 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak 53 titik dengan tingkat kepercayaan sedang hingga tinggi.

Jumlah titik panas tersebar di sebelas kecamatan Kabupaten Ketapang. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Kendawangan dengan titik panas tercatat sebanyak enam belas titik dengan tingkat kepercayaan sedang hingga tinggi.

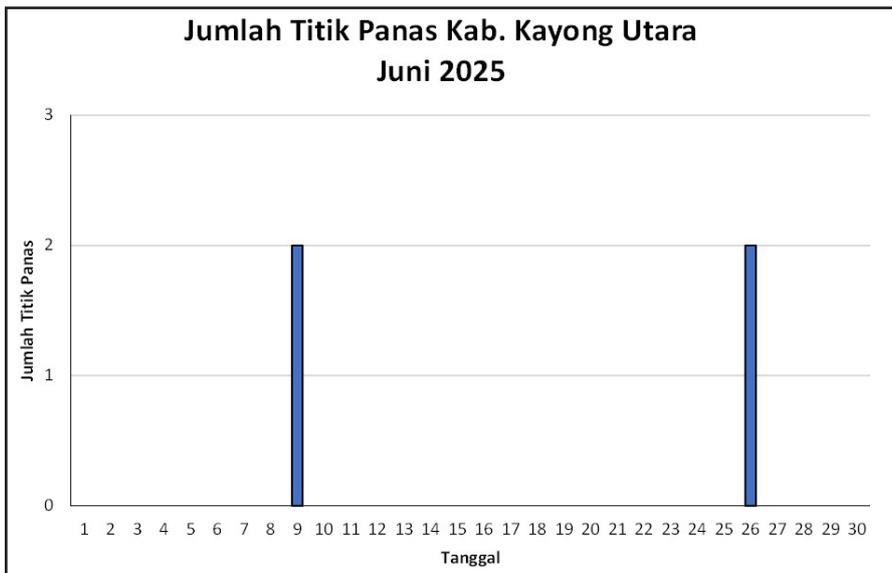


Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 8 Juni 2025 dengan jumlah sepuluh titik dengan tingkat kepercayaan sedang hingga tinggi.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Pulau Maya	0	2	0	2
2	Pulau Karimata	0	0	0	0
3	Seponti	0	0	0	0
4	Simpang Hilir	0	1	0	1
5	Sukadana	0	1	0	1
6	Teluk Batang	0	0	0	0
JUMLAH		0	4	0	4

Pada bulan Juni 2025 Kabupaten Kayong Utara tercatat sebanyak 4 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

Jumlah titik panas tersebar di tiga kecamatan Kabupaten Kayong Utara. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Pulau Maya dengan titik panas tercatat sebanyak dua titik dengan tingkat kepercayaan sedang.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 9 dan 26 Juni 2025 dengan masing-masing dua titik tingkat kepercayaan sedang.

KEJADIAN CUACA EKSTREM

BULAN JUNI 2025



HUJAN LEBAT-SANGAT LEBAT

Di atas 50 mm

DAS I : 6 Jun 2025 (126 mm)

DAS II : 18 Jun 2025 (225 mm)

DAS III : NIHIL



ANGIN KENCANG

Di atas 46,2 km/jam

DAS I : NIHIL

DAS II : 13 Jun 2025 (57 km/h)

DAS III : NIHIL



SUHU EKSTREM

Di atas 35 °C

DAS I : 6 Jun 2025 (35,3 °C)

DAS II : 12 Jun 2025 (35,2 °C)
13 Jun 2025 (35,3 °C)
15 Jun 2025 (35,4 °C)

DAS III : NIHIL



JARAK PANDANG

Di bawah 1 km

DAS I : 1 Jun 2024 (500 m)
6 Jun 2025 (800 m)

DAS II : 13 Jun 2025 (800 m)

DAS III : NIHIL



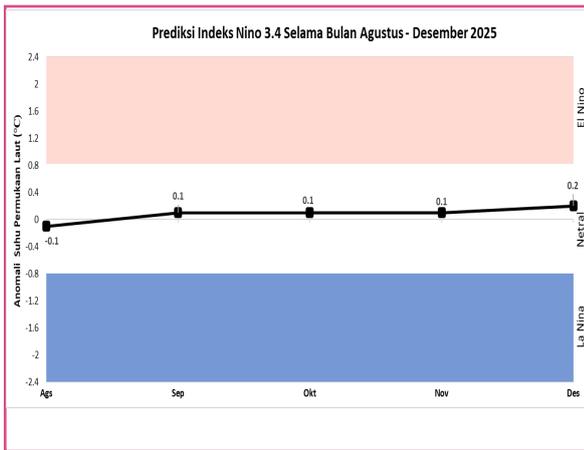
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG

BMKG

PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

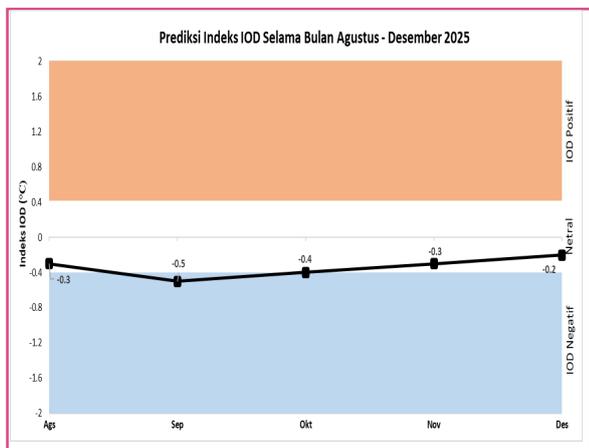
Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan selama periode enam bulan yakni bulan Agustus - Desember 2025. Gambaran prospek cuaca tersebut didasarkan pada prakiraan indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode* dan Suhu Permukaan Laut (SPL). Indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode*, dan Suhu Permukaan Laut (SPL)..

PRAKIRAAN ENSO



Kondisi indeks Nino 3.4 selama bulan Agustus - Desember 2025 secara umum diprakirakan dalam keadaan netral. Hal tersebut ditandai dengan selama lima bulan ke depan nilai anomali suhu permukaan laut wilayah Nino 3.4 berada pada batas ambang batas netral yakni $(-0.8^{\circ}\text{C}) - (0.8^{\circ}\text{C})$. Hal ini menandakan bahwa selama lima bulan ke depan terjadinya peningkatan atau penurunan curah hujan di wilayah Ketapang tidak berkaitan dengan adanya fenomena *El Nino* maupun *La Nina*.

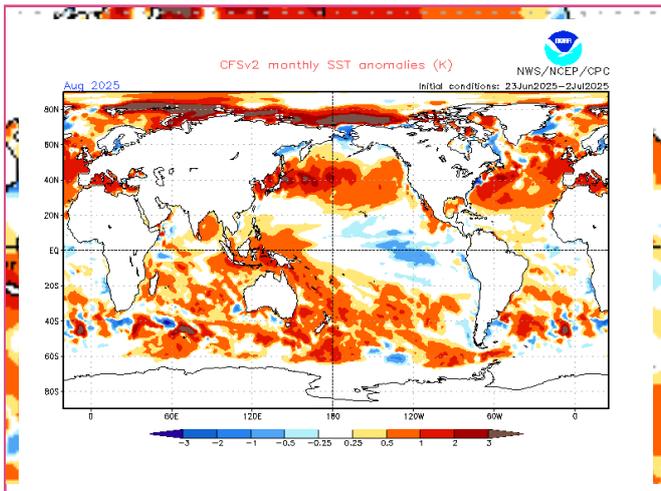
PRAKIRAAN IOD



Kondisi indeks IOD yang merupakan indikator terhadap kejadian fenomena *Dipole Mode* di wilayah perairan Samudera Hindia pada bulan Agustus - Desember 2025 diprakirakan dalam keadaan netral hingga IOD Negatif. Kondisi netral diprakirakan terjadi pada bulan Agustus dan Oktober - Desember 2025, sementara pada bulan September 2025 indeks IOD diprakirakan dalam keadaan IOD Negatif. Hal ini menandakan bahwa terjadinya penurunan atau peningkatan curah hujan selama bulan Agustus dan Oktober hingga Desember 2025 di wilayah Ketapang tidak berkaitan dengan fenomena *Dipole Mode*.

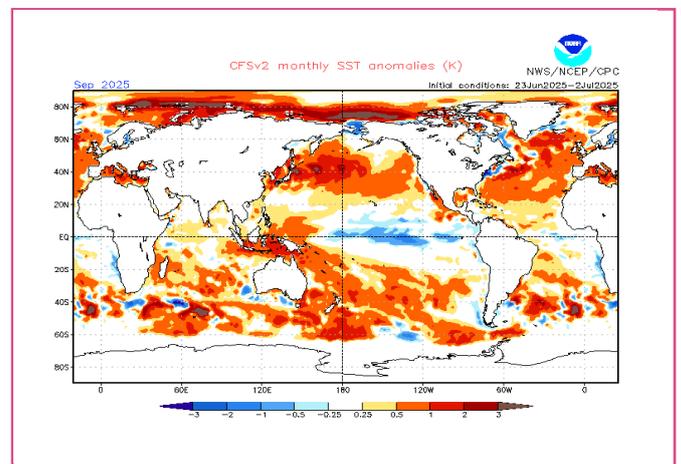
Namun, pada bulan September 2025, fenomena *dipole mode* berpotensi berpengaruh terhadap terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat termasuk Kabupaten Ketapang. Hal tersebut dikarenakan pada saat indeks fenomena *dipole mode* menunjukkan IOD negatif umumnya kondisi perairan wilayah pesisir barat Indonesia seperti Sumatera dan sebagian Kalimantan Barat termasuk Ketapang mengalami penghangatan yang berimplikasi terhadap peningkatan curah hujan sehingga pada bulan September 2025 kondisi wilayah Ketapang terdapat potensi pembentukan awan hujan.

PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT

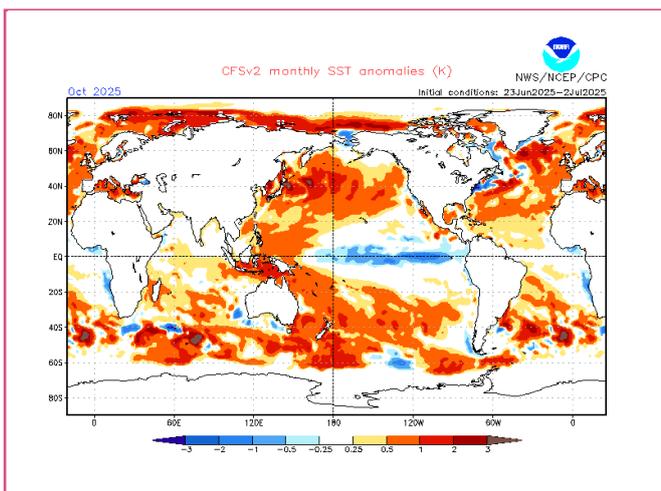


Prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut (SPL) pada bulan Agustus 2025 di wilayah perairan Kabupaten Ketapang dan perairan Samudera Hindia bagian timur dalam keadaan hangat dengan anomali SPL berkisar antara (0.25) – (2.0) °C. Sementara kondisi SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan normal hingga dingin. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang berpotensi membantu proses pembentukan awan hujan selama bulan Agustus 2025 di wilayah Ketapang.

Kondisi anomali SPL perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian Timur selama bulan September 2025 diprakirakan dalam keadaan hangat dengan anomali (0.25) - 2.0 °C. Sementara kondisi anomali SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam kondisi normal. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian timur cukup berpotensi untuk membantu proses pembentukan awan hujan selama bulan September 2025 di wilayah Ketapang.



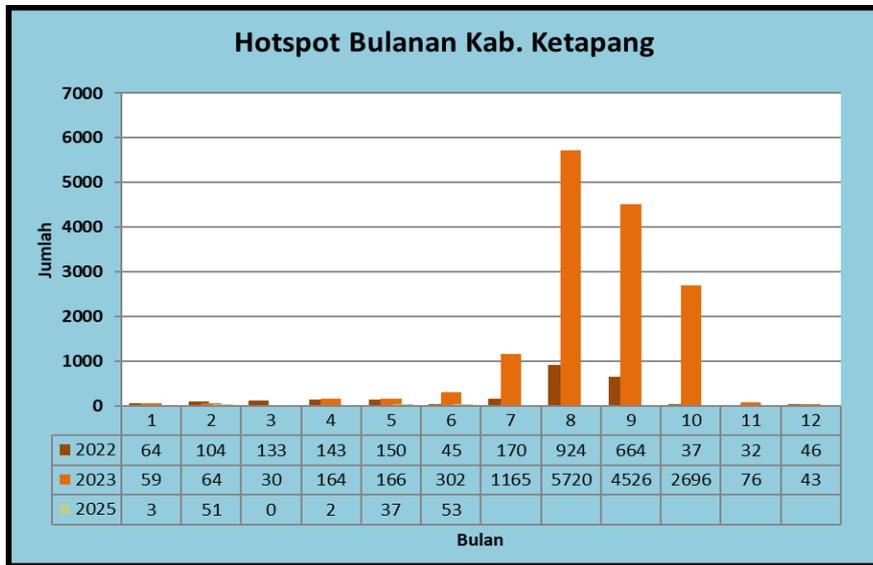
Keadaan anomali suhu permukaan laut (SPL) perairan Samudera Hindia bagian Timur dan perairan Kabupaten Ketapang pada bulan Oktober 2025 dalam keadaan hangat dengan anomali berkisar antara 0.25 – 2.0°C. Sementara itu, kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin hingga normal. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan Oktober 2025 ke depan laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang masih berpotensi mendukung pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang selama bulan Oktober 2025.



KESIMPULAN : Secara umum dapat dikatakan bahwa selama periode bulan Agustus - Oktober 2025 kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian Timur masih cukup hangat . Hal ini menandakan bahwa selama periode bulan Agustus - Oktober 2025 ke depan, perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian timur masih berpotensi mendukung proses pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang. Sementara wilayah perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin sehingga wilayah perairan tersebut tidak terlalu berimplikasi terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Ketapang selama tiga periode bulan tersebut.

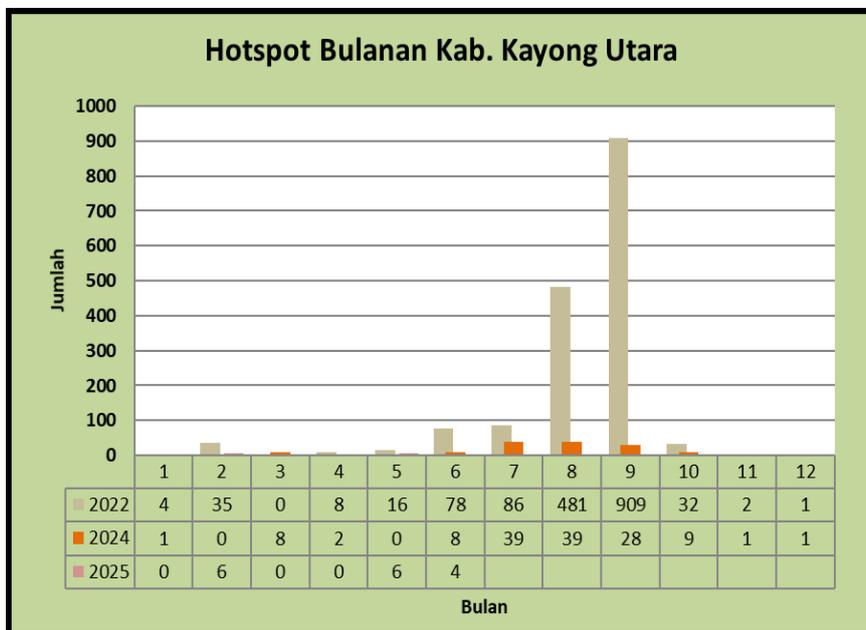
POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Juni 2025 tercatat sebanyak 53 titik. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi cerah berawan dan hujan ringan di Kabupaten Ketapang menyebabkan titik panas yang terdeteksi mengalami peningkatan. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami penurunan pada bulan Juli hingga Agustus 2025 dan cuaca diperkirakan dominan cerah berawan hingga hujan.

Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan bertambah akibat berkurangnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Oleh karena itu, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan. Selain itu, pengawasan perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten Ketapang.

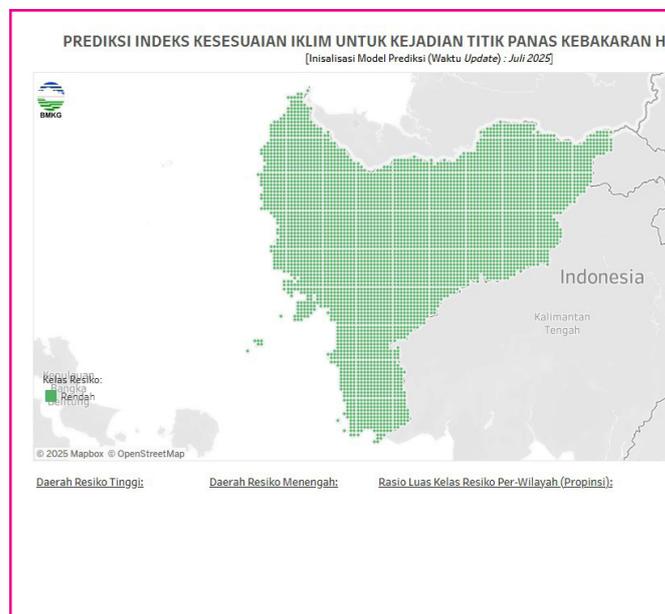


Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Kayong Utara bulan Juni 2025 tercatat sebanyak 4 titik. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi cerah berawan dan hujan ringan di Kabupaten Kayong Utara menyebabkan titik panas yang terdeteksi mengalami sedikit penurunan. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami penurunan pada bulan Juli - Agustus 2025 dan cuaca diperkirakan dominan cerah berawan hingga hujan. Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan meningkat. Sehingga, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan.

Prakiraan potensi adanya *hotspot* (titik panas) pada suatu wilayah dapat diperkirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan kemungkinan adanya *hotspot* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut.

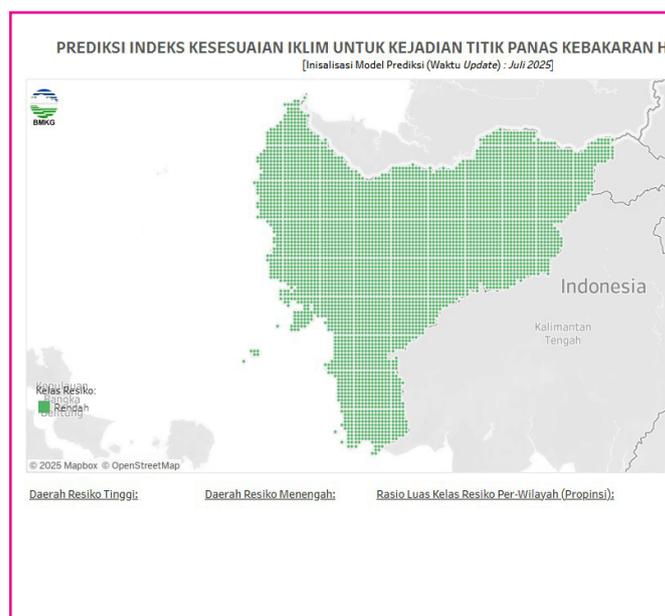
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Agustus 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Agustus 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Agustus 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



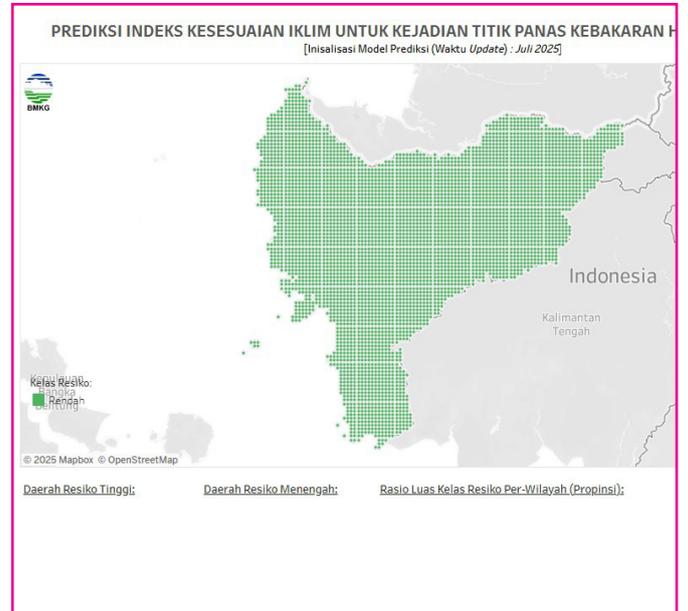
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan September 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan September 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan September 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Oktober 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Oktober 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Oktober 2025:

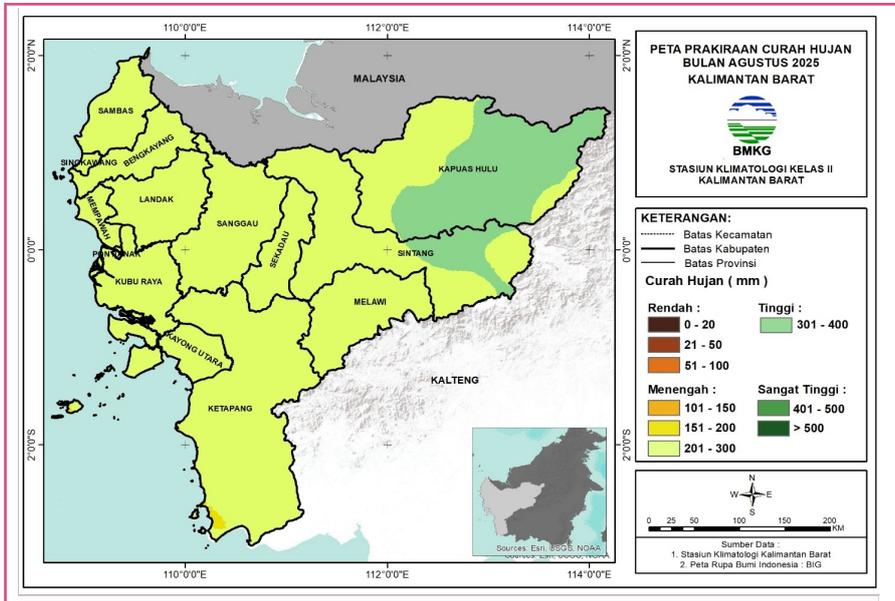
No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



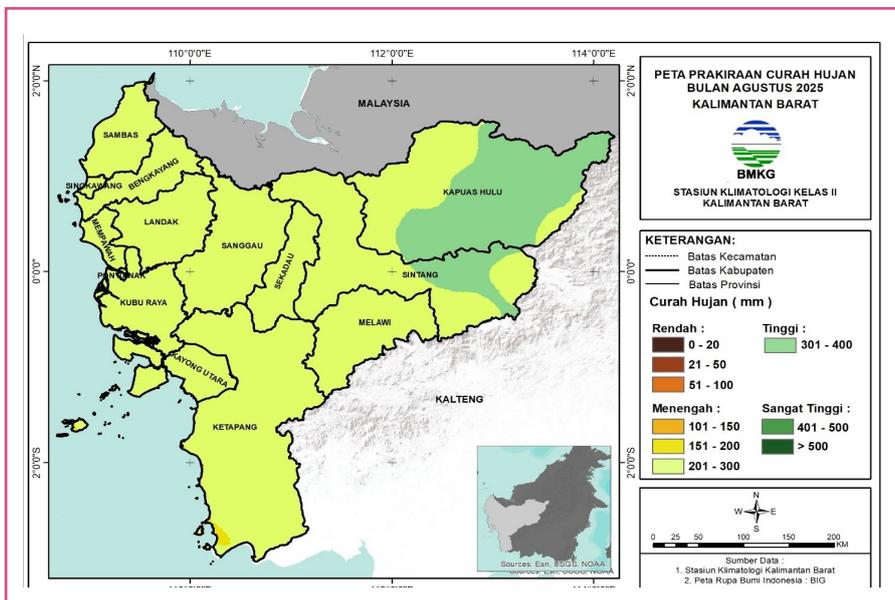
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Agustus 2025 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 150 – 400 mm dengan kategori menengah.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Agustus 2025 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (85 – 200 %) terhadap nilai normalnya.

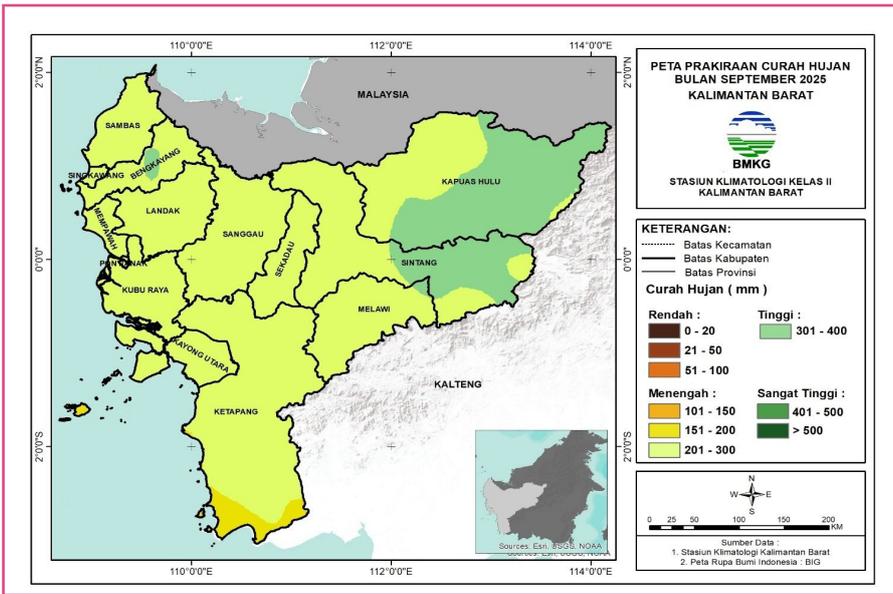
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	151 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	151 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	151 – 200	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	151 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
5	Jelai Hulu	151 – 200	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
7	Manismata	151 – 300	Menengah	Atas Normal
8	Marau	151 – 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal
11	Muara Pawan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	151 – 300	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal
15	Simpang Dua	151 – 200	Menengah	Normal
16	Simpang Hulu	151 – 200	Menengah	Normal
17	Singkup	151 – 300	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	151 – 300	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	151 – 200	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Agustus 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal hingga atas normal.

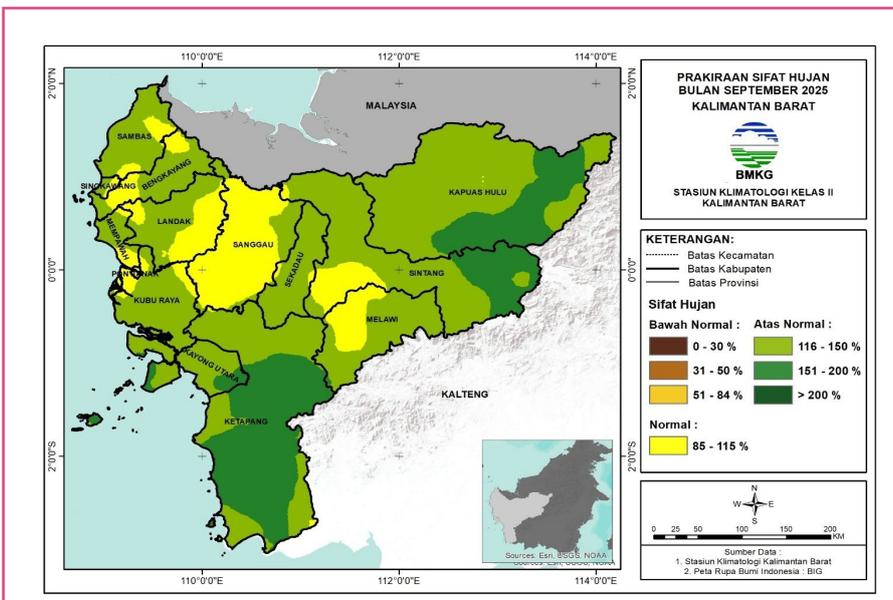
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 – 200	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	151 – 200	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal
4	Simpang Hilir	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal
5	Sukadana	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal
6	Teluk Batang	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal

Curah hujan bulan Agustus 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151 – 200 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal hingga atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan September 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 151 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan September 2025 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (85 – 200%) terhadap nilai normalnya.

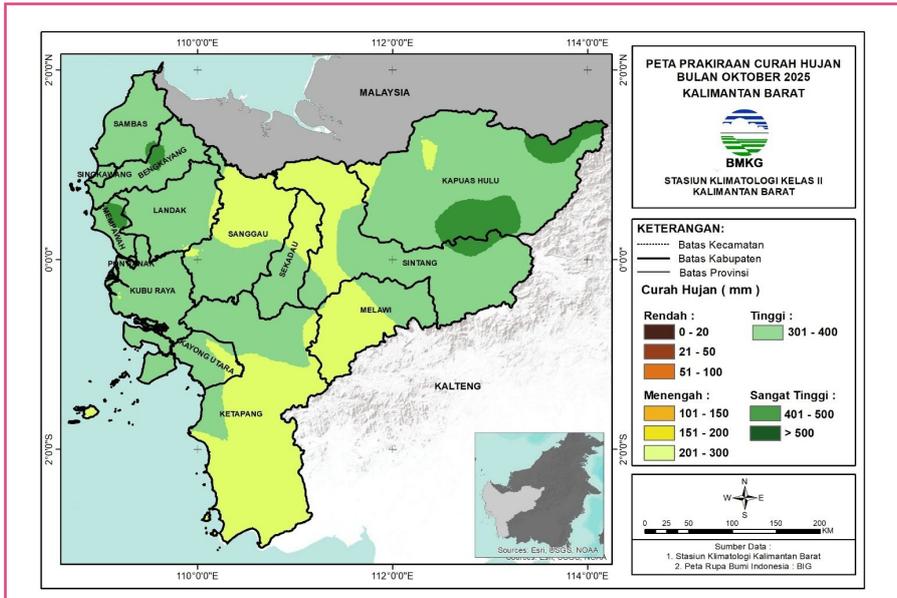
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 - 300	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	151- 200	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	151- 200	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	151- 300	Menengah	Atas Normal
5	Jelai Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	151- 300	Menengah	Atas Normal
7	Manis Mata	151- 300	Menengah	Atas Normal
8	Marau	201 - 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	151- 300	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	151- 200	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	151- 200	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	151- 300	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	151- 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	151- 300	Menengah	Atas Normal
15	Simpang Dua	201 - 300	Menengah	Atas Normal
16	Simpang Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
17	Singkup	201 - 300	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	151- 300	Menengah	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	151- 300	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	201 - 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan September 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat atas normal.

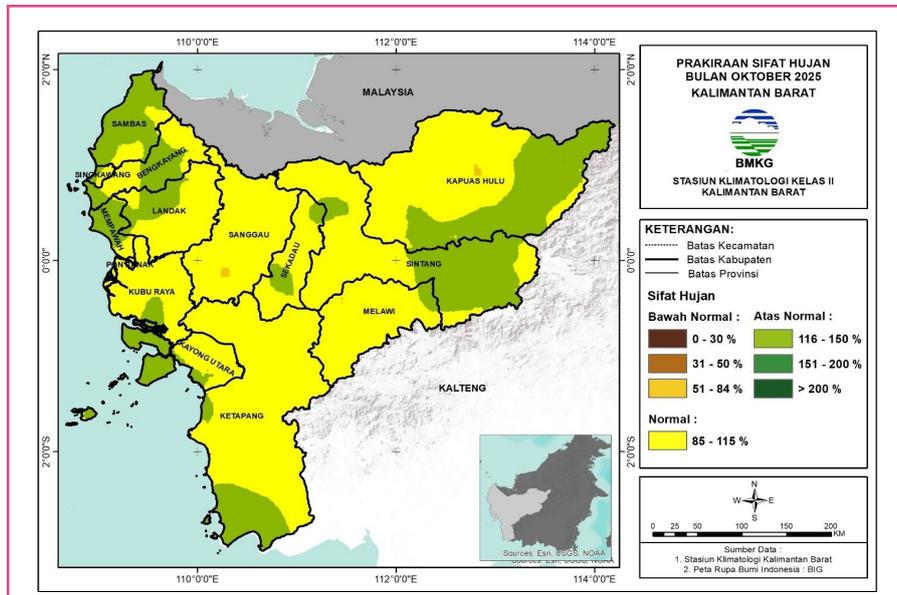
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 - 200	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	151 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	201 - 300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	151 - 300	Menengah	Atas Normal
5	Sukadana	151 - 200	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	201 - 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan September 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151– 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Oktober 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Oktober 2025 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga atas normal 50 – 150 terhadap nilai normalnya.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	201 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
7	Manis Mata	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 300	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	201 – 300	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Atas Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Atas Normal
16	Simpang Hulu	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal - Atas Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Atas Normal

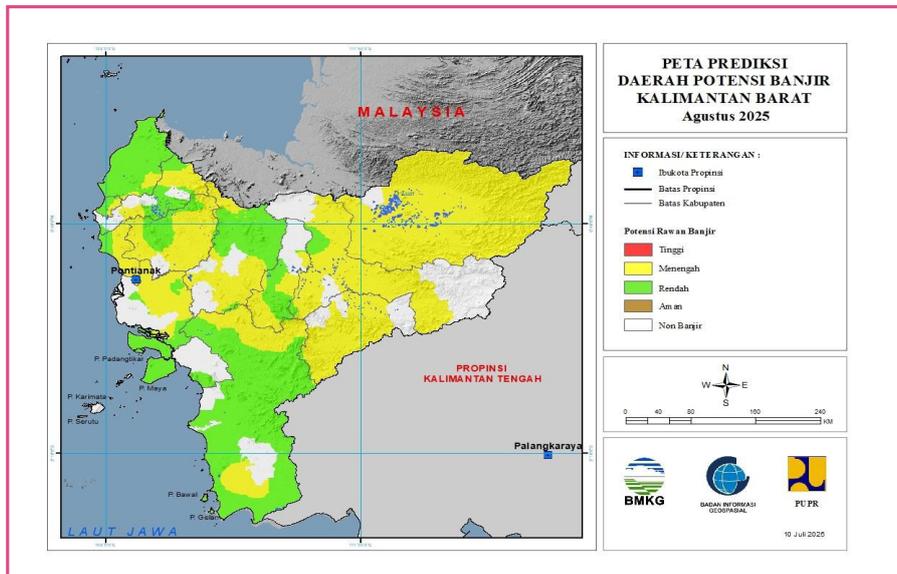
Bulan Oktober 2025 curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat normal atas normal.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	201 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	201 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Sukadana	201 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	201 – 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Oktober 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201– 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat atas normal.

POTENSI BANJIR

AGUSTUS 2025

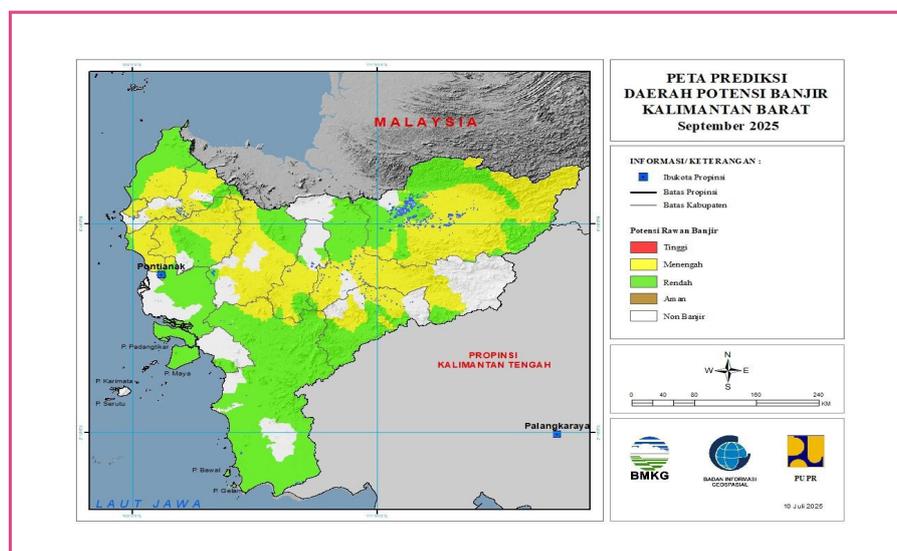


Potensi banjir dengan kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Agustus 2025 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori menengah pada bulan Agustus 2025.

Tingkat Potensi Banjir Agustus 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : Hulu Sungai, Kendawangan, Manis Mata, Simpang Hulu, dan Sungai Laur.</p>	<p>Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana</p> <p>Ketapang : Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemanahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.</p>

SEPTEMBER 2025

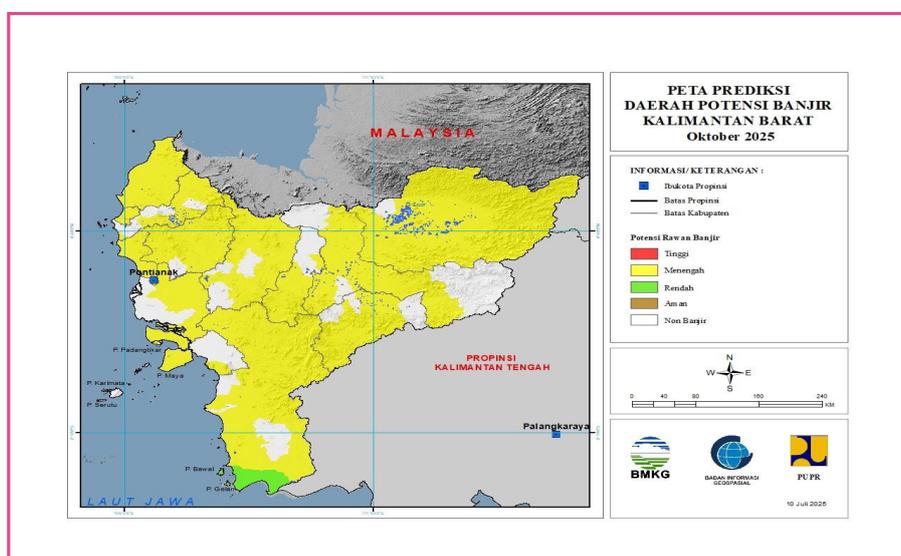


Potensi banjir kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan September 2025, hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan September 2025 dengan kategori menengah.

Tingkat Potensi Banjir September 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : Hulu Sungai, Simpang Dua, Simpang Hulu, dan Sungai Laur</p>	<p>Kayong Utara : Pulau maya, Sukadana</p> <p>Ketapang : Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.</p>

OKTOBER 2025



Potensi banjir kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara bulan Oktober 2025, ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Oktober 2025 dengan kategori menengah hingga tinggi.

Secara umum tingkat kewaspadaan untuk potensi banjir periode bulan Agustus 2025 hingga Oktober 2025 dalam kategori rendah hingga menengah.

Tingkat Potensi Banjir Oktober 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana</p> <p>Ketapang : Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.</p>	<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>

KEGIATAN BMKG KETAPANG



Audit Penerbangan
dari Otoritas
Bandara Wilayah I
(16 - 18 Juli 2025)

Sosialisasi PTB
STMKG di SMA
Negeri 1 Ketapang
(17 Juli 2025)



Peringatan Hari
Meteorologi,
Klimatologi, dan
Geofisika Ke-78
(19 Juli 2025)

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat

Telp/Fax : (0534) 32706

